

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPOSISI KUALITAS PERSEDIAAN DAN
PENJUALAN BERAS DI TINGKAT PEDAGANG BESAR
PASAR TRADISIONAL KABUPATEN MUARA ENIM PASCA
PENETAPAN HARGA ECERAN TERTINGGI**

***ANALYSIS THE QUALITY STOCK AND SALES OF RICE AT
TRADITIONAL MARKET WHOLESALERS OF MUARA ENIM
REGENCY AFTER DETERMINATION THE CEILING RETAIL
PRICE***



**Yulita Trianingsih
05011381419147**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

ANALISIS KOMPOSISI KUALITAS PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BERAS DI TINGKAT PEDAGANG BESAR PASAR TRADISIONAL KABUPATEN MUARA ENIM PASCA PENETAPAN HARGA ECERAN TERTINGGI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Yulita Trianingsih
05011381419147

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

YULITA TRIANINGSIH. Analysis the Quality Stock and Sales of Rice at Traditional Market Wholesalers of Muara Enim Regency After Determination the Ceiling Retail Price (Supervised by **ANDY MULYANA** and **HENNY MALINI**).

The purposes of this research were to: 1) describe and calculate the rice stock system at traditional market merchant level of Muara Enim Regency, 2) knowing changes of sales volume, quality, trademarks of rice, and calculate the contribution margin after determination the ceiling retail price, 3) analyze sales quality has an effect on rice sales at traditional market wholesalers of Muara Enim Regency.

The research was conducted in Muara Enim and Lawang Kidul Subdistrict, Muara Enim Regency. Location selection is done purposively (purposive). Data was collected in December 2017. The research method used survey method. The sampling method in this research used census sampling, that is 6 wholesalers in traditional market of Muara Enim and Lawang Kidul Subdistrict.

The result of this research revealed that an average stock of rice 1.729 kg/month at the traditional market wholesalers of Muara Enim Regency and rice traders use FIFO method in the rice stock system. An effect the after determination the ceiling retail price has a differences average of sales volume before and after the ceiling retail price with a differences 50 kg/month, and average contribution margin Rp. 23.654.352/month so a differences in sales volume of significant with trademarks of rice in premium, medium, and local quality. Premium quality of rice an effect on sales volume at traditional wholesalers of Muara Enim Regency with an average of rice after the ceiling retail price with sales volume 27.825 kg, 27.800 kg, dan 28.000 kg.

Keywords: The Ceiling Retail Price, Quality Rice, Stock and Sales

RINGKASAN

YULITA TRIANINGSIH. Analisis Komposisi Kualitas dan Penjualan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan dan menghitung sistem persediaan beras di tingkat pedagang besar pasar tradisional Kabupaten Muara Enim, 2) mengetahui perubahan volume penjualan, kualitas, merek dagang beras, dan menghitung margin kontribusi pasca penetapan harga eceran tertinggi, 3) menganalisis kualitas yang diperjual belikan berpengaruh terhadap penjualan beras di tingkat pedagang besar pasar tradisional Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Muara Enim dan Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2017. Metode penelitian menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu sebanyak 6 pedagang besar di pasar tradisional Kecamatan Muara Enim dan Kecamatan Lawang Kidul.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persediaan beras 1.729kg/bulan di tingkat pedagang besar pasar tradisional Kabupaten Muara Enim dan pedagang besar beras menggunakan metode FIFO dalam sistem persediaan beras. Perubahan pasca penetapan harga eceran tertinggi memiliki rata-rata perbedaan volume penjualan sebelum dan sesudah harga eceran tertinggi dengan perbedaan 50 kg/bulan, dan margin kontribusi rata-rata Rp23.654.352/bulan, sehingga terjadi perbedaan volume penjualan yang secara signifikan dengan merek dagang beras dalam kualitas premium, medium, dan lokal. Kualitas beras premium berpengaruh pada volume penjualan di tingkat pedagang besar tradisional Kabupaten Muara Enim dengan rata-rata beras setelah harga eceran tertinggi dengan volume penjualan premium pada bulan Oktober 27.825 kg, November 27.800 kg, dan Desember 28.000 kg.

Kata Kunci: Harga Eceran Tertinggi, Kualitas, Persediaan dan Penjualan Beras

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPOSISI KUALITAS PERSEDIAAN DAN
PENJUALAN BERAS DI TINGKAT PEDAGANG BESAR
PASAR TRADISIONAL KABUPATEN MUARA ENIM PASCA
PENETAPAN HARGA ECERAN TERTINGGI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Yulita Trianingsih
05011381419147

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004




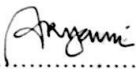
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Komposisi Kualitas Persediaan dan Penjualan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi” oleh Yulita Trianingsih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulaya, M.Sc.
NIP. 196012021986031 003 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122 004 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si.
NIP. 195402041980102 001 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122 001 | Anggota | 
(.....) |

Indralaya, Mei 2018

Ketua Jurusan

Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulita Trianingsih

NIM : 05011381419147

Judul : Analisis Komposisi Kualitas Persediaan dan Penjualan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2018
Yang membuat pernyataan,



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Juli 1996 di Muara Enim, Sumatera Selatan sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayah bernama Supandi dan Ibu bernama Nuryati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar SD Negeri 1 Perumnas Way Halim – Bandar Lampung pada tahun 2008, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim. Dalam tahun yang sama penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Jurusan Agribisnis.

Pada tahun 2015 penulis dipercaya menjadi Kepala Biro Dana dan Usaha (DANUS) di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Palembang dan pada tahun yang sama penulis merupakan anggota dari Departemen Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia (PPSDM) di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2016 penulis juga dipercaya menjadi anggota dari Dinas Pusat Komunikasi dan Informasi (PUSKOMINFO) di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian. Pada tahun yang sama, penulis juga dipercaya menjadi asisten untuk mata kuliah Statistika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Komposisi Kualitas Persediaan dan Penjualan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi”. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada keluarga tercinta, kedua orang tua tercinta papa dan mama, serta mas mbak dan adek, yang telah memberikan perhatian, nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu diberikan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
4. Dosen Penguji saya yaitu Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. yang telah memberikan masukan berupa saran perbaikan yang sangat berguna untuk penyempurnaan skripsi saya.
5. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan yang sangat bermanfaat.
6. Sahabat seperjuanganku yaitu Ipit, Dinda, Dea, Azzam, Arya, Robi dan sahabat di perkuliahan yaitu Dwik, Atikah, Kibon, Adera, Inas, Maya, Febby, dan semua anak Agb B sughoi dan anak base terimakasih untuk dukungannya, canda tawa, sumbangan tenaga, motivasi dan segala doanya yang telah

diberikan kepada penulis. Semoga kita semua sukses dunia akhirat dan tetap bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik.

7. Teman-teman Agribisnis Palembang 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk pengalaman masa kuliah, canda tawa selama masa perkuliahan. Semoga kita semua sukses dunia akhirat dan tetap bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik.
8. Staf dan tata usaha Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Setyoko, Pak Iis, dan Mbak Siska yang telah membantu dalam kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan memohon maaf atas semua kesalahan yang pernah dilakukan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua yang membacanya, Aamiin.

Indralaya, Mei 2018

Yulita Trianingsih

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Beras	5
2.1.2. Kualitas Beras.....	6
2.1.3. Harga Eceran Tertinggi Beras	8
2.1.4. Pasar Tradisional	10
2.1.5. Penjualan	11
2.1.6. Persediaan Beras.....	12
2.1.7. Sistem Arus Masuk dan Keluar Persediaan	14
2.1.8. Marjin Kontribusi	16
2.2. Metode Pendekatan	17
2.3. Batasan – Batasan Operasional	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5 Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah	25
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	25
4.1.3. Kondisi Penduduk	26
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk	26
4.1.3.2. Mata Pencaharian	30
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana	32
4.2. Karakteristik Pedagang Beras	34
4.2.1. Umur	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan	35
4.2.3. Jenis Kelamin	36
4.2.4. Lama Berdagang	37
4.2.5. Jenis Pedagang	38
4.3. Analisis Kualitas, Merk dagang, Volume Penjualan Beras	41
4.3.1. Kualitas dan Merk Dagang Beras	41
4.3.1.1. Beras Kualitas Premium	43
4.3.1.2. Beras Kualitas Medium	44
4.3.1.3. Beras Kualitas Lokal	44
4.3.2. Volume Penjualan Beras Sebelum dan Setelah Penetapan HET	46
4.3.3. Marjin Kontribusi Pedagang Beras	48
4.3.3.1. Biaya Pembelian Beras	48
4.3.3.2. Biaya Variabel	50
4.3.3.3. Biaya Variabel Total	51
4.3.3.4. Penerimaan	52
4.3.3.5. Marjin Kontribusi	53
4.4. Pengaruh Kualitas Terhadap Penjualan Beras	55
4.5. Persediaan Beras	54
4.6. Sistem Arus Keluar Masuk Persediaan Beras	55
BAB 5. PENUTUP	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Harga Eceran Tertinggi Beras	10
Tabel 4.1. Kepadatan Penduduk Per Kelurahan/Desa di Kecamatan Muara Enim Tahun 2016	27
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kelurahan/Desa di Kecamatan Lawang Kidul Tahun 2016	28
Tabel 4.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kelurahan/Desa di Kecamatan Muara Enim Tahun 2016	29
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kelurahan/Desa di Kecamatan Lawang Kidul Tahun 2016	30
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Muara Enim Tahun 2017	31
Tabel 4.6. Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Lawang Kidul Tahun 2017	32
Tabel 4.7. Karakteristik Pedagang Menurut Umur	35
Tabel 4.8. Karakteristik Pedagang menurut Pendidikan	36
Tabel 4.9. Karakteristik Pedagang Menurut Jenis Kelamin	37
Tabel 4.10. Karakteristik Pedagang Menurut Lama Berdagang	37
Tabel 4.11. Karakteristik Pedagang Menurut Jenis Pedagang	38
Tabel 4.12. Merk Beras Berdasarkan Kualitas Premium	40
Tabel 4.13. Merk Beras Berdasarkan Kualitas Medium	41
Tabel 4.14. Merk Beras Berdasarkan Kualitas Lokal	42
Tabel 4.15. Rata – rata Volume Penjualan Beras Sebelum dan Sesudah HET	43
Tabel 4.16. Hasil Uji-t (Paired Simple Test) Perbedaan Volume Penjualan Beras	44

	Halaman
Tabel 4.17. Rata – rata Biaya Pembelian Beras Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	46
Tabel 4.18. Rata – rata Biaya Variabel Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	47
Tabel 4.19. Rata – rata Biaya Variabel Total Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	49
Tabel 4.20. Rata – rata Biaya Penerimaan Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	50
Tabel 4.21. Rata – rata Marjin Kontribusi Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	51
Tabel 4.22. Rata – rata Per Unit Marjin Kontribusi Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	52
Tabel 4.23. Rata – rata Persediaan Beras Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	54
Tabel 4.24. Sistem Arus Keluar Masuk Persediaan Beras Pedagang Besar di Tingkat Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Model Pendekatan Secara Diagramatis	17
Gambar 4.1. Volume Penjualan Beras Berdasarkan Kualitas di Kabupaten Muara Enim, Oktober November, Desember 2017	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Wilayah Kabupaten Muara Enim	62
Lampiran 2. Karakteristik Responden	63
Lampiran 3. Merk Beras Berdasarkan Kualitas	64
Lampiran 4. Persediaan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Per Bulan Pada Tahun 2017	65
Lampiran 5. Arus Keluar Masuk Persediaan Pedagang Ke – 1 Tahun 2017	66
Lampiran 6. Arus Keluar Masuk Persediaan Pedagang Ke – 2 Tahun 2017	68
Lampiran 7. Arus Keluar Masuk Persediaan Pedagang Ke – 3 Tahun 2017	69
Lampiran 8. Arus Keluar Masuk Persediaan Pedagang Ke – 4 Tahun 2017	72
Lampiran 9. Arus Keluar Masuk Persediaan Pedagang Ke – 5 Tahun 2017	74
Lampiran 10. Arus Keluar Masuk Persediaan Pedagang Ke – 6 Tahun 2017	75
Lampiran 11. Volume dan Harga Beli Beras Berdasarkan Kualitas di Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Tahun 2017.....	76
Lampiran 12. Volume dan Harga Jual Beras Berdasarkan Kualitas di Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Tahun 2017.....	79
Lampiran 13. Biaya Pembelian Beras Pedagang Besar Per Bulan Pada Tahun 2017.....	81
Lampiran 14. Biaya Variabel Pedagang Beras Per Bulan Tahun 2017	82
Lampiran 15. Biaya Variabel Total Pedagang Besar Tahun 2017	83
Lampiran 16. Penerimaan Pedagang Besar Per Bulan Pada Tahun 2017	84

Lampiran 17. Marjin Kontribusi Pedagang Besar Per Bulan Tahun 2017	85
Lampiran 18. Rasio Marjin Kontribusi Pedagang Besar Pert Bulan Tahun 2017	86
Lampiran 19. Komponen Rata – rata Biaya Variabel Total Pedagang Besar Tahun 2017	87
Lampiran 20. Komponen Rata – rata Variabel Total Per Unit Pada Pedagang Besar Tahun 2017	88
Lampiran 21. Hasil Uji- t (<i>Paired Sampel Test</i>) Volume Penjualan Beras Pasca Penetapan HET	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Beras merupakan bahan makanan pokok di negara padat penduduk tidak kurang 26 negara antara lain China, India, Pakistan, Bangladesh, Malaysia, Thailand, Vietnam dan separuh penduduk di Dunia yang mengkonsumsi beras. Di Indonesia beras memiliki tingkat konsumsi yang melebihi tingkat konsumsi bahan pangan pokok lainnya seperti ubi, sagu, jagung, dengan nilai diatas 1,6 kg/kapita/minggu (BPS, 2017). Pentingnya beras dalam kehidupan bangsa Indonesia membuat pemerintah melalui sektor pertanian memiliki peran yang sangat tinggi dalam mewujudkan ketahanan pangan bagi masyarakat. Melihat pertambahan penduduk yang semakin meningkat, Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan program penyedia pangan terutama beras melalui kebijakan – kebijakan dalam program – program peningkatan pangan. Kebijakan perberasan nasional merupakan upaya peningkatan ketahanan pangan nasional, pada intinya mencakup lima instrumen kebijakan yaitu peningkatan produksi, diversifikasi usaha, kebijakan harga, kebijakan impor, dan distribusi beras untuk keluarga miskin (Suryana dan Hermanto, 2004).

Salah satu kebijakan perberasan yang dilaksanakan pemerintah adalah kebijakan harga. Menurut INPRES/No.5 Tahun 2015, Kebijakan harga melalui kebijakan harga dasar atau Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dilakukan dalam rangka stabilitasi ekonomi nasional, melindungi tingkat pendapatan petani dan stabilitasi harga beras. Kebijakan ini dilakukan untuk menjamin harga dasar agar efektif pada saat panen. Pemerintah melalui bulog melakukan pembelian gabah dari petani sehingga petani memiliki jaminan terhadap harga yang diterima. Namun kebijakan ini kurang efektif di beberapa sentra produksi karena harga jual gabah petani selalu berada dibawah harga pembelian pemerintah. Harga yang ditetapkan HPP adalah beras jenis gabah kering panen (GKP) sebesar Rp3.700/kg dan gabah kering giling sebesar Rp4.600/kg sedangkan beras pembelian di petani sebesar

Rp7.300/kg dan penjualan di konsumen Rp9.500/kg (PERMENDAG, No.27/M-DAG/PER/5/2017).

Perkembangan kebijakan harga lainnya adalah kebijakan harga atap atau Harga Eceran Tertinggi (HET) beras. Menurut (PERMENDAG, No.57/M-DAG/PER/8/2017), kebijakan HET beras dilakukan pemerintah bertujuan untuk menjaga stabilitas dan kepastian, serta keterjangkauan harga beras agar tidak terjadi lonjakan harga yang tinggi. Dalam kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) beras, pemerintah menetapkan berdasarkan wilayah penjualan yang terdiri atas HET beras medium dan HET beras Premium. Pembagian wilayah HET beras dibagi menjadi delapan wilayah yaitu wilayah Jawa, Lampung, dan Sumatera Selatan memiliki HET beras medium Rp9.450/kg dan HET beras premium Rp12.800/kg. Wilayah Sumatera, kecuali Lampung dan Sumatera Selatan dengan HET beras medium Rp9.950/kg dan HET beras premium Rp13.300/kg. Wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat dengan HET beras medium Rp9.450/kg dan HET beras premium Rp12.800/kg. Wilayah Nusa Tenggara Timur dengan HET beras medium Rp9.950/kg dan HET beras premium Rp13.300/kg. Wilayah Sulawesi dengan HET beras medium Rp9.450/kg dan HET beras premium Rp12.800/kg. Wilayah Kalimantan dengan HET beras medium Rp9.950/kg dan HET beras premium Rp13.300/kg, serta wilayah Maluku dan Papua HET beras medium Rp10.250/kg dan HET beras premium Rp13.600/kg.

Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 memiliki luas areal panen seluas 872.737 ha dengan produksi 4.247.923 ton GKG atau sebesar 2.665.146,90 ton beras (BPS Provinsi Sumsel, 2017). Lebih spesifik di Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang mengalami surplus beras. Dimana Kabupaten Muara Enim terdiri dari 20 Kecamatan yang memiliki luas areal panen beras tahun 2016 seluas 36.006 ha dengan produksi 155.437 ton GKP atau 84108,68 ton beras, sedangkan kebutuhan konsumsi beras masyarakat sebesar 58.531 ton beras. Hal ini menunjukkan Kabupaten Muara Enim mengalami surplus beras sebesar 26.177,68 ton beras (BPS Kabupaten Muara Enim, 2017).

Menurut penentuan harga eceran tertinggi (HET) beras wilayah Kabupaten Muara Enim termasuk kedalam wilayah Sumatera Selatan dengan HET beras medium Rp9.450/kg dan HET beras premium Rp12.800/kg. Harga yang ditetapkan

tersebut masih mengalami kekhawatiran bagi pedagang beras karena terjadi perbuahan terhadap pengiriman dan permintaan terhadap beras yang berdampak kepada penjualan beras. Kekhawatiran lainnya yaitu, terdapat sanksi yang diberlakukan apabila pedagang tidak menerapkan HET beras yang diperjual belikan berupa pencabutan izin usaha oleh pejabat penerbit izin dan sanksi tersebut diberikan apabila telah mendapatkan peringatan secara tertulis paling banyak dua kali oleh pejabat penerbit.

Selain itu, stok persediaan beras ditingkat masyarakat yang terdiri dari stok beras di produsen, pedagang besar, pedagang kecil, rumah tangga dan industri pengolahan belum diketahui secara pasti informasi mengenai stok beras dan terbatas (Siburian, 2008). Lain halnya dengan informasi mengenai stok persediaan beras dari pemerintah dapat diketahui secara mudah dari data persediaan beras pada Badan Urusan Logistik (BULOG). Wilayah Kabupaten Muara Enim memiliki persediaan beras dari pemerintah diketahui sekitar 83.500 ton beras (BPS Kabupaten Muara Enim, 2017), sedangkan persediaan beras di masyarakat yang banyak berada pada tingkat pedagang pada Kabupaten Muara Enim belum diketahui secara pasti. Persediaan beras pada tingkat pedagang banyak berada di pasar tradisional dikarenakan pasar tradisional memiliki jumlah pedagang beras yang lebih banyak dan pasar tradisional untuk wilayah Kabupaten Muara Enim merupakan pasar tradisional tetap yang cukup besar dilihat dari banyaknya pedagang. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Komposisi Kualitas Persediaan dan Penjualan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah dan bagaimana sistem arus keluar masuk persediaan beras di tingkat pedagang besar pasar tradisional per periode di Kabupaten Muara Enim?

2. Apakah ada perubahan dalam volume penjualan, kualitas, merk dagang beras, dan marjin kontribusi pedagang tersebut pasca penetapan harga eceran tertinggi (HET)?
3. Kualitas apa saja yang diperdagangkan oleh pedagang beras di tingkat pedagang besar pasar tradisional di Kabupaten Muara Enim pasca penetapan harga eceran tertinggi?

1.3.Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung dan mendeskripsikan sistem persediaan beras di tingkat pedagang besar pasar tradisional per periode di Kabupaten Muara Enim.
2. Mengetahui perubahan dalam volume penjualan, kualitas, merk dagang beras, dan menghitung marjin kontribusi pedagang tersebut pasca penetapan harga eceran tertinggi (HET).
3. Mengetahui kualitas yang diperdagangkan oleh pedagang beras di tingkat pedagang besar pasar tradisional di Kabupaten Muara Enim pasca penetapan harga eceran tertinggi (HET).

Berdasarkan tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pedagang yang bersangkutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan harga eceran tertinggi beras.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran ilmu yang terkait untuk melihat persediaan dan penjualan yang beredar di tingkat pedagang pasar tradisional.
3. Bagi peneliti, hasil ini diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu perkuliahan secara nyata dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan persediaan dan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. O. 2004. *Analisis Dampak dan Strategi Pengembangan Peningkatan Produktivitas padi dan Ternak (P3T) ke Depan*. Makalah disampaikan pada Seminar Puslitbangtan 29 Januari 2004.
- Aliminsyah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung: Yrama Widya.
- Aliyah, Istijabatul et. Al. 2007. *Peran Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Surakarta*. Jurnal Gema Teknik: Nomor 2/Tahun X Juli 2007.
- Amang B, Sawit MH. 1999. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional*. Bogor (ID): IPB Press.
- Ariyani, W.D. 2004. *Pengendalian Kualitas Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2017*. Palembang : Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 13 September 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2017*. Palembang : Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 13 September 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Rata – Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Bahan Makanan Penting*. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 13 September 2017.
- Barchelino, Rivaldo. 2016. *Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian PersediaanBarang Dagang Pada PT.Surya Wenang Indah Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 4 No.1, Maret 2016. Hal 837-846.
- Basu Swastha DH. 2004. *Azas – Azaz Marketing*. Yogyakarta: Liberty.
- Brien, O. 2003. *Metodologi Perhitungan Cadangan Beras Masyarakat*. Kerjasama Badam Bimas Ketahanan Pangan, Deptan dan Badan Pusat Statistik. BPS, Jakarta.
- BSN. 2015. *SNI 6128: 2015. Beras*. Jakarta.
- Dianti, R. W. 2010. *Kajian Karakteristik Fisiokimia dan Sensori Beras Organik Mentik Susu dan IR64, Pecah Kulit dan Giling Selama Penyimpanan*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Farama, Fidhan. 2016. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kota Kendari*. Kendari: Universitas Halu Oleo, Kendari.

- Food and Agriculture Organization. 2004. *Rice and Human Nutrition*. Rome, Italy: International Year Of Rice 2004. Proceedings Of The FAO Rice Conference 2004; Rome, 12 – 13 February 2004.
- Kementrian Pertanian. 2015. *OUTLOOK Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Padi*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*. Jakarta: Prehallindo.
- Maulana, Mohamad dan Benny Rachman. 2010. *Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah – Beras Tahun 2010: Efektivitas dan Implikasinya Terhadap Kualitas dan Pengadaan oleh Dolog*. Bogor: Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 9 No. 4, Desember 2011: 331-347.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor. 57/M-DAG/PER/8/2017 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor. 27/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/PERMENTAN/PP.130/8/2017 Tentang Kelas Mutu Beras.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor.112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Rangkuti, Freddy. 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada
- Setyorini, Winarti et. al. 2015. *Analisis Persediaan barang Dagang Beras pada Toko H.S.A Putra Pangkalan Bun*. Juristek. Vol 4 No. 1, Juli 2015. Hal 34 – 56.
- Siburian, Hotmatua Gustina. 2008. *Analisis Stok Beras Di Tingkat Pedagang Kota Baturaja Sebagai Wilayah Defisit Beras Di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2015. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.
- Silviana, Fridayanti et. al. *Analisis Contribution Margin untuk Menentukan Tingkat Penjualan Produk dalam Rangka Memaksimalkan Laba*. Jurnal Adm Bisnis. Vol. 15 No. 2, Oktober 2014.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, Ari. 2011. *Teori Ekonomi Mikro 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunarto, 2004. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suparyono, dan Agus Setyono. 1993. *Padi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supriyono. 2004. *Akutansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Suratiah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suryana, A dan Hermanto. 2004. *Kebijakan Ekonomi Perberasan Nasional dalam Ekonomi Padi dan Beras Indonesia*. Badan Litabang Pertanian. Jakarta.
- Swastha. 2010. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta : Penerbit BPFÉ.
- Tarigan, E. B. dan Bm Kusbintoro. 2011. *Pengaruh Derajat Sosoh dan Pengemasan Terhadap Mutu Beras Aromatik Selama Penyimpanan*. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 30 (1): 30-37.
- Widyaningrum, dan Jaluanto. 2011. *Analisis Kualitas Produk, Biaya Kualitas, dan Volume Venjualan di Perusahaan Emping UD. HN Putra, Limpung, Kabupaten Batang*. Serat Acitya-Jurnal ilmiah. Semarang: UNTAG.